

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan transformasi digital saat ini, sektor manufaktur menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan daya saing. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk industri percetakan, mengalami tekanan akibat kemajuan teknologi seperti printing digital yang menuntut efisiensi tinggi. Menurut data Kementerian Perindustrian RI tahun 2024, kontribusi sektor percetakan terhadap PDB manufaktur hanya mencapai 2,5%, turun dari 3,1% pada 2022, akibat rendahnya produktivitas di tengah persaingan ketat. Kondisi ini menekankan pentingnya faktor internal perusahaan dalam mendorong kinerja operasional.

Disrupsi digital juga semakin memperburuk situasi ketenagakerjaan di industri ini. World Bank memprediksi 23 juta pekerjaan di Indonesia berisiko tergantikan otomatisasi pada 2025, terutama sektor manufaktur. Di percetakan digital, produktivitas karyawan sering stagnan akibat adaptasi lambat terhadap teknologi baru. Hal ini menimbulkan masalah kinerja divisi produksi yang menjadi inti operasi perusahaan.

Gaya kepemimpinan di perusahaan memainkan peran krusial dalam mengatasi disrupsi tersebut. Kepemimpinan karismatik terbukti meningkatkan motivasi dan efisiensi di manufaktur, seperti studi 2024 yang menunjukkan peningkatan kinerja organisasi melalui komunikasi dinamis. Namun, banyak pemimpin di UMKM percetakan masih menerapkan gaya otoriter, menghambat inovasi. Variabel ini menjadi fokus utama karena langsung memengaruhi adaptasi digital.

Lingkungan kerja juga menjadi faktor penentu kinerja produksi. Fasilitas tidak memadai seperti ruang panas dan downtime mesin menyebabkan waste time tinggi, seperti kasus CV Sejati Printing Service dengan masalah efisiensi waktu cetak. Data Synergy Solusi 2025 menyebut turnover karyawan di manufaktur bisa

turun 15% dengan lingkungan kondusif. Tantangan ini semakin relevan di era printing digital yang menuntut presisi tinggi.

Kinerja divisi produksi di industri percetakan digital sering kali menurun akibat interaksi ketiga variabel tersebut. Output cetak digital tumbuh CAGR 6% hingga 2024, tapi banyak perusahaan gagal capai target karena cacat produk dan keterlambatan. Di Jakarta, pusat UMKM printing, keluhan pelanggan naik karena downtime operasional. Fenomena ini mendasari perlunya penelitian kuantitatif mendalam.

Penelitian terdahulu seperti di CV Surya Plast Indonesia (2023) menemukan pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja produksi plastik. Studi lain pada manufaktur umum menyoroti kepemimpinan karismatik tingkatkan efisiensi 40%. Namun, penelitian ini terbatas pada sektor non-percetakan dan kurang data kuantitatif terkini era digital. Penelitian ini melengkapi dengan pendekatan kuantitatif menggunakan regresi berganda pada 35 karyawan divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing. Variabel diukur via kuesioner yang menggunakan metode Skala Likert. Hasil model prediksi kinerja spesifik printing digital, perbaiki keterbatasan generalisasi studi sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di PT. Era Copy & Digital Printing, masih ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan belum optimalnya kinerja karyawan pada divisi produksi. Aktivitas produksi sangat bergantung pada koordinasi antaranggota tim karena setiap pesanan memiliki spesifikasi, jumlah, dan batas waktu penyelesaian yang berbeda. Dalam pelaksanaannya, ketika jumlah pesanan meningkat, beberapa pekerjaan mengalami keterlambatan penyelesaian sehingga target produksi tidak selalu dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas proses kerja masih perlu ditingkatkan agar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.

Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa komunikasi antara atasan dengan karyawan dalam proses koordinasi pekerjaan belum berjalan secara optimal. Pada beberapa kondisi masih ditemukan kesalahan penyampaian informasi mengenai prioritas pekerjaan maupun pembagian tugas sehingga mengakibatkan proses produksi menjadi kurang efisien. Padahal komunikasi yang baik merupakan salah satu unsur penting dalam gaya kepemimpinan karena mampu memberikan arahan yang jelas, mengurangi kesalahan kerja, serta meningkatkan koordinasi antaranggota tim.

Dari aspek lingkungan kerja, kondisi area produksi juga masih memerlukan perhatian. Penataan ruang kerja, penempatan peralatan produksi, serta ruang gerak karyawan dinilai belum sepenuhnya mendukung kelancaran aktivitas produksi, terutama ketika volume pekerjaan sedang tinggi. Lingkungan kerja yang kurang tertata berpotensi menghambat mobilitas karyawan, meningkatkan waktu tunggu dalam proses produksi, dan menurunkan efektivitas pekerjaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, aman, dan mendukung produktivitas karyawan.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja merupakan dua faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan divisi produksi PT. Era Copy & Digital Printing. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian adalah menguji pengaruh gaya kepemimpinan di perusahaan dan lingkungan kerja terhadap kinerja divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing secara simultan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, beberapa masalah utama diidentifikasi pada PT Era Copy & Digital Printing:

1. Penurunan output produksi divisi produksi PT. Era Copy & Digital Printing mencapai 15-20% selama 2024-2025 akibat turnover karyawan 20% dan absensi 6-8% per tahun.
2. Tingkat cacat produk PT. Era Copy & Digital Printing meningkat menjadi 7-9% di atas standar industri 5%.

3. Gaya kepemimpinan divisi produksi yang otoriter menyebabkan 55% karyawan kurang termotivasi
4. Lingkungan kerja divisi produksi overload dengan downtime mesin 8-10 jam per bulan.

Ketidakseimbangan variabel ini menghambat efisiensi divisi produksi di PT. Era Copy & Digital Printing.

1.3 Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada pengaruh gaya kepemimpinan divisi produksi dan lingkungan kerja terhadap kinerja divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing dikarenakan divisi produksi merupakan divisi paling penting dalam Perusahaan percetakan. Penelitian bersifat kuantitatif deskriptif tanpa wawancara mendalam untuk menjaga objektivitas data.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing?
3. Apakah gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing?

1.5 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada divisi produksi PT. Era Copy & Digital Printing.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memiliki tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan di perusahaan terhadap kinerja divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing.
3. Menganalisis pengaruh simultan gaya kepemimpinan di perusahaan dan lingkungan kerja terhadap kinerja divisi produksi PT Era Copy & Digital Printing.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memperkaya literatur manajemen sumber daya manusia di industri percetakan digital dengan model regresi empiris terbaru pasca-disrupsi 2025. Hasil analisis simultan variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja dapat menjadi referensi pengembangan teori transformasional di manufaktur UMKM Indonesia.

Manfaat bagi PT Era Copy & Digital Printing, rekomendasi spesifik untuk tingkatkan produktivitas 20-30%, kurangi turnover, dan optimalkan downtime mesin. Perusahaan percetakan serupa di Jakarta dapat menerapkan strategi kepemimpinan adaptif dan perbaikan lingkungan kerja untuk saingi impor digital printing.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN
	Berisi latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
	Membahas definisi variabel, teori kepemimpinan, lingkungan kerja, kinerja produksi, serta hipotesis penelitian.

BAB III	METODE PENELITIAN
	Menjelaskan jenis penelitian kuantitatif, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis statistik.
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
	Menyajikan deskripsi data, uji validitas, hasil regresi, dan interpretasi temuan.
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
	Bab ini berisi simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran.
DAFTAR PUSTAKA	Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
LAMPIRAN	Berisi hasil SPSS, tabulasi data, serta hasil plagiarisasi yang digunakan dalam skripsi ini.